

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Secara umum manusia mempunyai sifat alami bahwa setiap manusia akan berusaha dan menggapai apapun yang mereka inginkan yang telah diimpikannya. Seseorang dinantikan mampu mencukupi kewajibannya dengan menyelesaikan pekerjaan yang telah mereka miliki. Seorang manusia diharapkan maju dan tumbuh untuk membutuhkan motivasi diri diperuntukkan bekerja keras dan mempunyai rasa untuk bertanggung jawab demi meningkatkan kualitas performa sehingga mampu mengantisipasi persaingan dunia bisnis yang semakin ketat maupun persaingan antara sesama tenaga kerja.

Salah satu bagian penting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat adalah karier. Ketepatan dalam menentukan dan memilih karir merupakan poin penting dalam perjalanan hidup individu, oleh sebab itu karir seseorang sangat mempengaruhi untuk diri sendiri dan merupakan nilai inti dari tujuan hidup seseorang (Astika, 2017). Memilih karir yang tepat sesuai minat dan keterampilan merupakan tahap awal dalam pengembangan karir. Karier merupakan runtutan pengalaman kerja dalam selama periode waktu tertentu. Seorang mahasiswa tentu memiliki harapan dan keinginan mendapatkan karir yang menjanjikan dan ini merupakan sesuatu yang telah mahasiswa impikan.

Secara universal mahasiswa yang berkuliah pada program studi akuntansi yang telah menamatkan sarjana S1 nya dapat memutuskan akan berkarir sebagai

apa, sarjana akuntansi memiliki pilihan pada karir mereka. Pilihan pertama dalam karir mereka adalah bekerja langsung menjadi karyawan perusahaan swasta maupun badan pemerintah. Pilihan kedua mahasiswa memiliki pilihan melanjutkan kuliah dengan Strata 2 atau magister dan pilihan terakhirnya adalah berprofesi seorang akuntan publik. Bagi mahasiswa yang memutuskan untuk berprofesi sebagai akuntan publik diharuskan menyelesaikan Pendidikan Profesi Lanjutan terlebih dahulu kemudian lulus ujian sertifikat *Certified Public Accountant* (CPA) maka pada akhirnya mereka diperbolehkan memilih karir di bidang akuntansi publik, namun mahasiswa juga diperbolehkan berprofesi sebagai akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah ataupun akuntan pengajar. Menurut jalur karir yang ditentukan oleh lulusan S1 akuntansi memperlihatkan bahwa lulusan S1 akuntansi diperbolehkan untuk memutuskan jalur karir yang diimpikan dan yang dipilih untuk profesinya.

Akuntan publik dipandang sebagai karir yang dinilai berprospek dan memiliki nilai masa depan yang cerah yang menawarkan kesempatan dan pengalaman belajar yang berharga. Profesi ini juga menawarkan kesempatan untuk menangani berbagai tugas kerja yang variatif dan menantang dikarenakan bisa dipekerjakan di berbagai lokasi dan tempat yang memiliki perbedaan karakter. Menjadi seorang akuntan publik tertanam ke dalam profesi yang baik. Maka dapat dikatakan bahwa profesi akuntan publik merupakan profesi yang baik. Akuntan publik juga termasuk profesi yang saat ini disegani di Indonesia. Untuk menjadi akuntan publik selain harus lulusan akuntansi S1, kandidat akuntan diwajibkan menempuh ujian yang dilaksanakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia

(IAI) yang teregistrasi di Departemen Keuangan agar mendapatkan izin berpraktek sebagai akuntan.

Menurut Undang-undang Nomor 5 Tahun 2011 mengenai akuntan publik menerangkan bahwa akuntan publik merupakan sebuah profesi yang umumnya adalah jasa auditor dan hasil jasanya banyak digunakan secara luas oleh masyarakat dalam pertimbangan pada pengambilan keputusan (Pratama, 2017). Akuntan publik mempunyai andil yang cukup berpengaruh pada perekonomian negara yang efektif dan efisien bahkan mngembangkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang keuangan (Harianti, 2017).

Bertambahnya perusahaan dari hari ke hari menyebabkan peningkatan kebutuhan akan penunjukan akuntan publik karena banyaknya transformasi perusahaan menjadi perusahaan *go public*. Perusahaan harus menunjuk seorang akuntan publik yang akan mengaudit rekening tahunan perusahaan hal ini nantinya akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan bagi para pihak manajemen. Meskipun kebutuhan akan jasa akuntansi profesional terus meningkat, namun pertumbuhan jumlah akuntan di Indonesia masih tergolong rendah (Furqano Annasa Essera, 2022). Sedangkan Pusat Pembinaan Akuntan Jasa dan Penilai menyebutkan bahwa perkembangan akuntan publik yang terjadi di Indonesia tergolong masih minim yakni kurang lebih hanya 4% dalam setahun. Kejadian ini menerangkan berkurangnya minatnya mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai akuntan publik (Arifianto, 2013). Berikut data akuntan publik dari tahun ke tahun:

Tabel 1.1 Data Akuntan Publik

Tahun	Jumlah Akuntan Publik
2019	1424
2020	1363
2021	1417
2022	1444
2023	1501

Sumber: <https://pppk.kemenkeu.go.id/1>

Berdasarkan tabel tersebut sejumlah akuntan publik mengalami kenaikan namun jika dihitung persentasenya mengalami penurunan. Minat dan rencana karir mahasiswa dapat mebanntu dan berguna dalam penyusunan program dan distribusi agar materi kuliah yang efektif kepada mahasiswa yang membutuhkan. Perencanaan karir sangat penting untuk menjadi pribadi yang sukses. Maka dari itu dibutuhkan suatu simulasi agar mahasiswa secara diini memikirkan secara benar-benar mengenai karir yang masa depan mereka sejak menjadi mahasiswa baru agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dengan lebih maksimal.

Faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan pilihan karir yang akan mereka kejar merupakan hal menarik untuk dipelajari dikarenakan dengan mengetahui maka dapat disimpulkan mengapa mahasiswa memilih akan karir tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Hermaya ompusunggu, 2022) mengemukakan bahwa hasil penelitian ini adalah Penghargaan financial, Lingkungan kerja, dan Pelatihan profesional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik. (Chuswatun Chasanah, 2017) juga telah melakukan pengujian terhadap faktor-f yang

memengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai Akuntan Publik. Pengujian ini telah diberikan kepada mahasiswa akuntansi yang berkuliah di UMM (Magelang).

Berdasarkan pengujian tersebut diketahui bahwa variabel penghargaan finansialitas atau gaji, pelatihan profesional, dan lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, yang mana pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial ternyata tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. (Aulia, 2016) kemudian juga telah memiliki pengujian yaitu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa akuntansi di Surabaya dalam Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik". Pengujian ini diujikan kepada Mahasiswa akuntansi yang berkuliah pada Universitas negeri yang telah berakreditasi A diantaranya Universitas Airlangga, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jatim dan sebagainya. Berdasarkan penelitian tersebut penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional dan lingkungan kerja secara simultan mempengaruhi kepada minat mahasiswa akuntansi di universitas tersebut dalam memilih karir menjadi akuntan publik di Kota Surabaya.

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat mahasiswa memilih sebagai akuntan public diantaranya penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial. Penghargaan finansial atau gaji adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena tujuan utama seseorang

bekerja adalah memperoleh gaji dan hasil dari pekerjaannya. Karakteristik pekerjaan, tingkat saing dan maraknya tekanan dalam lingkungan kerja merupakan salah satu faktor peninjauan mahasiswa dalam memilih karir. Tidak hanya penghargaan finansial dan lingkungan kerja bahwa merupakan faktor pengaruh minat mahasiswa didapati juga variabel pelatihan profesional dimana demi menjadi profesi akuntan publik maka diharuskan mengikuti pelatihan terlebih dahulu seperti yang dilaksanakan IAPI. Hal ini memiliki fungsi untuk menunjang kredibilitas profesi akuntan publik dalam menjalankan tugasnya karena seorang akuntan publik harus mengikuti standar profesional yang telah ditentukan. Selain itu terjadi kepuasan tersendiri bila mana seseorang memperoleh pengakuan berdasarkan prestasi yang diperoleh masa mendapatkan profesi akuntan publik. Pengakuan profesional adalah bentuk sanjungan atau *reward* yang diperoleh seseorang dari seseorang yang lain, semakin memperoleh pengakuan tentunya akan semakin mempengaruhi seseorang. Pengakuan profesional memperlihatkan dimana akuntan publik bukan hanya bekerja untuk memperoleh penghargaan finansial akan tetapi juga karena ingin memperoleh pengakuan atas pengembangan diri.

Nilai-nilai sosial didasarkan atas perspektif warga umum berdasarkan apa yang warga umum lihat. Akuntan publik merupakan seseorang yang mempunyai pengetahuan yang luas dikarenakan pekerjaannya yang menangani kondisi dan klien yang berbeda-beda. Hal ini membuat penilaian masyarakat terhadap akuntan publik semakin tinggi di mata masyarakat. (Widiatami, 2013) memiliki

pandangan bahwa perspektif orang lain kepada suatu pekerjaan dalam penentuan karirnya tentu akan mempengaruhi keputusan seseorang.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin melanjutkan penelitian dengan judul “ANALISIS FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Akuntan publik adalah salah satu profesi disinyalir memiliki nilai kedepan namun jumlah akuntan di Indonesia masih sangat minim.
2. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik diantaranya merupakan penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial.
3. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh gaji atau hasil dari pekerjaannya.
4. Karakteristik pekerjaan, tingkat saing dan maraknya tekanan dalam lingkungan kerja merupakan salah satu faktor peninjauan mahasiswa dalam memilih karir.
5. Pengakuan profesional adalah bentuk sanjungan atau penghargaan yang diperoleh seseorang dari orang lain, semakin banyak memperoleh pengakuan profesional tentunya akan semakin mempengaruhi seseorang.

6. Penilaian masyarakat yang tinggi terhadap akuntan publik dikarenakan pekerjaannya menangani kondisi dan klien yang berbeda-beda.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian didefinisikan yaitu dengan waktu yang cukup terbatas dan kurangnya ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti, sehingga peneliti memusatkan penelitian dengan ruang lingkup penelitian ini meliputi:

1. Mahasiswa yang terdaftar dan masih aktif berkuliah pada program studi Akuntansi di Kota Batam.
2. Mahasiswa yang berkuliah pada semester 7 hingga 10 karena mahasiswa tersebut sudah akan lulus dan akan menempuh jenjang karir.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang sesuai dengan latar belakang maka dirumuskan, yaitu:

1. Apakah penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik?
2. Apakah penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial berpengaruh secara simultan dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui:

1. Untuk memahami apakah penghargaan finansial mempunyai pengaruh atas memilih karir sebagai akuntan publik.
2. Untuk memahami apakah lingkungan kerja mempunyai pengaruh atas memilih karir sebagai akuntan publik.
3. Untuk memahami apakah pelatihan profesional mempunyai pengaruh atas memilih karir sebagai akuntan publik.
4. Untuk memahami apakah pengakuan profesional mempunyai pengaruh atas memilih karir sebagai akuntan publik.
5. Untuk memahami apakah nilai-nilai social mempunyai pengaruh atas memilih karir sebagai akuntan publik.
6. Untuk memahami apakah penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap minatnya mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Dinantikan bahwa hasil dari pengujian ini mendapat tambahan wawasan ilmu untuk para pembaca terutama nantinya dalam menguji minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Penulis**

Penambahan pengetahuan kepada penulis sebagaimana nantinya telah dilakukan penelitian ini dan tentunya akan mengembangkan kapabilitas

penulis dalam mempergunakan teori yang akan didapatkan dari pengujian sebelumnya serta hasil dari penelitian yang nantinya diperoleh.

## 2. Bagi Universitas Putera Batam

Penelitian ini mampu dijadikan sebagaimana bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk membahas kembali masalah yang berkaitan dengan penelitian ini dan mendukung informasi.